

Strategi adaptasi nelayan terhadap perubahan ekologis / Alfian Helmi, Arif Satria

Alfian Helmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441513&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengelolaan sumberdaya pesisir di Indonesia dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan dihadapkan pada kondisi

yang bersifat mendua. Kondisi pertama, ada banyak kawasan yang belum tersentuh sama sekali oleh aktivitas

pembangunan, namun pada kondisi lainnya terdapat beberapa kawasan pesisir yang telah dimanfaatkan dengan massif.

Akibatnya, terlihat indikasi telah terlampauinya daya dukung atau kapasitas berkelanjutan dari ekosistem pesisir dan

lautan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh perubahan ekologis terhadap kehidupan nelayan dan strategi

adaptasi yang dilakukan nelayan dalam menghadapi perubahan ekologis di kawasan pesisir Desa Pulau Panjang,

Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

perubahan ekologis di kawasan ini diakibatkan oleh berbagai bentuk pemanfaatan sumberdaya pesisir yang cenderung

eksploitatif. Bentuk perubahan ekologis dilihat dari kerusakan mangrove dan terumbu karang. Strategi adaptasi yang

diterapkan oleh rumah tangga nelayan berbeda-beda dan tidak hanya terbatas pada satu jenis adaptasi saja. Rumah

tangga nelayan mengkombinasikan berbagai macam pilihan adaptasi sesuai sumberdaya yang dimilikinya. Berdasarkan

hasil observasi di lokasi penelitian, pilihan-pilihan adaptasi yang dilakukan oleh nelayan antara lain: menganekaragamkan

sumber pendapatan, memanfaatkan hubungan sosial, memobilisasi anggota rumah tangga, melakukan penganekaragaman alat tangkap, dan melakukan perubahan daerah penangkapan serta melakukan strategi lainnya, yakni

berupa penebangan hutan mangrove secara ilegal dan mengandalkan bantuan-bantuan dari berbagai pihak.

There is ambiguity on conducting sustainable development in coastal area. In fact, there are still virgin coastal areas, while

some coastal areas have been exploited intensively across their carrying capacities. Beside environmental conservation

efforts, some adaptation strategies for the fishermen to free the changes coastal areas are needed. The result

of case

study in Panjang Island, South Kalimantan shows that ecological changes were caused by land degradation of mangrove's

areas. The development of mangrove's areas are the coal ports and shrimp ponds have changed their function as natural

resource, especially as natural resource of community's livelihood. Pulau Panjang is only approximately 5 Ha, but there

are at least 7 coal ports around its coastal area. Consequently, the fishermen have lost their fish stock and their

livelihood. In response to the ecological changes, adaptation may play important role. The community should be able to

respond the direct and indirect effects of the changes. In deed, the fishermen in Panjang Island have their own

adaptation strategies that divide into economic strategy, political strategy and social strategy. The fishermen try to

collaborate their sources of income, take the benefit of social connection and exploitate their other natural resource.